



**PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEJAK DINI
MELALUI MEDIA *FLASH CARD* PADA PESERTA DIDIK
DI KELOMPOK A RA ROUDLOTUS SYUBBAN
TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

OLEH

FAHRUNNISA ISSA DIYAH

NPM. 19156116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEJAK DINI
MELALUI MEDIA *FLASH CARD* PADA PESERTA DIDIK
DI KELOMPOK A RA ROUDLOTUS SYUBBAN
TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

FAHRUNNISA ISSA DIYAH

NPM. 19156116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

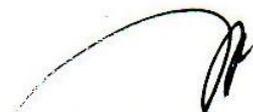
SKRIPSI

**PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEJAK DINI
MELALUI MEDIA *FLASH CARD* PADA PESERTA DIDIK
DI KELOMPOK A RA ROUDLLOTUS SYUBBAN
TAHUN 2020/2021**

**Disusun dan diajukan oleh
FAHRUNNISA ISSA DIYAH
NPM. 19156116**

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**

Pembimbing I,



Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230

Semarang, Desember 2021

Pembimbing II,



Dwi Prasetiyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280

SKRIPSI

PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEJAK DINI
MELALUI MEDIA *FLASH CARD* PADA PESERTA DIDIK
DI KELOMPOK A RA ROUDLOTUS SYUBBAN
TAHUN 2020/2021

Disusun dan diajukan oleh
FAHRUNNISA ISSA DIYAH
NPM. 19156116

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 Februari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,

Dewan Penguji

Sekretaris,


Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230




Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236

Penguji I
Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230

Penguji II
Dwi Prasetivawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280

Penguji III
Purwadi, S.Pd., M.Pd.
NPP. 108001256

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah : 6)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Keluargaku tersayang
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASILAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahrunnisa Issa Diyah
NPM : 19156116
Progdi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Semarang, Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Fahrunnisa Issa Diyah
NPM. 19156116

ABSTRAK

FAHRUNISA ISSA DIYAH, NPM. 19156116. “Peningkatan Pendidikan Karakter Anak Sejak Dini Melalui Media *Flash Card* Pada Peserta Didik di Kelompok A RA Roudllotus Syubban Tahun 2020/2021”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu pendidikan UNIVERSITAS PGRI Semarang. UPGRIS Semarang, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pendidikan karakter A Ra Roudlotus Syubban, dimana anak berkata kasar, kurang disiplin terkadang berani dengan gurunya, hal ini dipengaruhi oleh perilaku anak-anak MI yang berada satu atap dengan RA. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan karakter anak sejak dini melalui media flash card pada peserta didik di Kelompok A RA Roudllotus Syubban Tahun 2020/2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tindakan kelas (PTK), yang dilakukan secara kolaboratif antar peneliti melalui dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik di kelompok A RA Roudllotus Syubban Tahun 2020/2021 yang berjumlah 32 anak. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tehnik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendidikan karakter anak kelompok A di RA Roudlotus Syubban Mranggen Demak setelah dilakukan tindakan kelas melalui dua siklus. Peningkatan pendidikan karakter anak terjadi pada setiap pertemuan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pada penelitian pra siklus, pendidikan karakter anak yang berkembang baik sebanyak 20% pada siklus I meningkat menjadi 45,94% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 89,38%, sehingga telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu rata-rata baik minimal 85%.

Disimpulkan bahwa peningkatan pendidikan karakter anak kelompok A di RA Rodotus Syubban Mranggen Demak dapat dilakukan dengan menggunakan media flash card. Adapun saran yang dapat diberikan adalah guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan pendidikan karakter anak, demikian pula orang tua hendaknya selalu berperan aktif dalam membentuk karakter anak di lingkungan keluarga, mengingat pendidikan anak diawali oleh keluarga.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Peningkatan Pendidikan Karakter Anak Sejak Dini Melalui Media *Flash Card* Pada Peserta Didik di Kelompok A RA Roudlilotus Syubban Tahun 2020/2021” yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan pada Universitas Ivet Semarang.

Penulis menyadari bahwa hal ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya pada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Bapak Dr. Muhdi, S.H., M.Hum., yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan sekaligus Pembimbing I, Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd., yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Anita Chandra D.S. MPd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Dwi Prasetiyawati, D.H., S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

6. Segenap guru-guru RA RA Roudllotus Syubban Mranggen Demak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Suami tercinta yang senantiasa memberikan do'a tulus hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Anakku tersayang, terimakasih buat do'a dan supportnya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan rasa syukur yang berlimpah kehadiran Allah SWT, dengan segala karunia-Nya, mudah-mudahan skripsi yang banyak kekurangannya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi para pembaca.

Semarang, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASILAN PENELITIAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori dan Hipotesis.....	9
1. Kajian Teori	9
2. Penelitian yang Relevan.....	21
3. Kerangka Berpikir.....	23
4. Hipotesis.....	23

BAB III	METODE PENELITIAN	24
	A. Setting Penelitian	24
	B. Prosedur Penelitian.....	24
	C. Metode Pengumpulan Data.....	26
	D. Instrumen Penelitian.....	27
	E. Teknis Analisis Data	28
	F. Indikator Keberhasilan	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
	A. Deskripsi Umum RA Roudl Lotus Syubban Mranggen, Demak ..	32
	1. Sejarah Singkat	32
	2. Visi, Misi dan Tujuan.....	32
	3. Struktur Kepengurusan RA Roudlotus Syubban	33
	B. Deskripsi Kondisi Awal	34
	C. Deskripsi Hasil Siklus I.....	35
	D. Deskripsi Hasil Siklus II	45
	E. Pembahasan.....	56
BAB V	PENUTUP	59
	A. Simpulan	59
	B. Saran.....	59
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Lembar Pedoman Observasi Karakter Anak Usia Dini	28
Tabel 4.1	Kondisi Awal Pendidikan Karakter Anak	34
Tabel 4.2	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1 Pendidikan Karakter Anak ...	38
Tabel 4.3	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2 Pendidikan Karakter Anak ...	40
Tabel 4.4	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 3 Pendidikan Karakter Anak ...	42
Tabel 4.5	Rekapitulasi Data Observasi pada Siklus I	43
Tabel 4.6	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1 Pendidikan Karakter Anak	47
Tabel 4.7	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2 Pendidikan Karakter Anak	50
Tabel 4.8	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 3 Pendidikan Karakter Anak	52
Tabel 4.9	Rekapitulasi Data Observasi Siklus II	53
Tabel 4.10	Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak pada Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan RA Roudlotus Syubban	33
Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Pra Siklus	35
Gambar 4.3 Guru memberikan penjelasan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan	37
Gambar 4.4 Anak antri menunggu giliran dipanggil	39
Gambar 4.5 Anak berusaha menyelesaikan tugas	41
Gambar 4.6 Grafik Hasil Observasi Pendidikan Karakter Anak pada Siklus I	44
Gambar 4.7 Penanaman karakter mengakui kesalahan dan meminta maaf	47
Gambar 4.8 Penanaman karakter anak suka menolong	49
Gambar 4.9 Membiasakan mengantri saat di kantin	51
Gambar 4.10 Grafik Hasil Observasi Pendidikan Karakter Anak pada Siklus II	54
Gambar 4.11 Grafik Peningkatan Pendidikan Karakter Anak antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPPH	63
Lampiran 2 Instrumen Penilaian	75
Lampiran 3 Daftar Nama Anak	76
Lampiran 4 Hasil Observasi	77
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	89
Lampiran 6 Ijin Penelitian	92
Lampiran 7 Keterangan Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum tiga belas atau lebih PAUD merupakan kurikulum yang memadukan kemampuan proses dan hasil dengan menekankan pendidikan karakter bagi anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fondasi awal dalam membentuk karakter anak. Karakter anak akan terbentuk sebagai hasil pemahaman tiga hubungan yang pasti dialami setiap manusia (*triangle relationship*), yaitu hubungan dengan diri sendiri (*intrapersonal*), dengan lingkungan (hubungan sosial dan alam sekitar), dan hubungan dengan Tuhan YME (spiritual). Setiap hasil hubungan tersebut akan memberikan pemaknaan/pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan anak (Kristiana, 2017 : 13).

Pada pendidikan anak usia dini sangat perlu untuk memperhatikan dan menerapkan pendidikan karakter demi masa depan anak-anak Indonesia yang lebih baik. Dengan pendidikan karakter itu diharapkan pula anak-anak tumbuh paripurna atau sempurna. Sebagaimana diketahui, pada usia 0 - 6 tahun merupakan periode dimana otak anak sedang berkembang dengan sangat pesat. Mereka akan mampu menyerap dengan cepat segala sesuatu yang dilihat atau didengarnya. Tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan kurun waktu yang sangat penting dan kritis dalam hal tumbuh kembang fisik, mental, dan fsiko sosial, yang berjalan sedemikian cepatnya

sehingga keberhasilan tahun-tahun pertama untuk sebagian besar menentukan hari depan anak (Rustini, 2020: 1).

Karakter perlu dibentuk dan dibina sedini mungkin agar menghasilkan kualitas bangsa yang berkarakter. Kesuksesan anak mengatasi konflik pada usia dini menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan masa sosial anak dimasa dewasa kelak. Dengan demikian, pendidikan karakter potensial untuk dibentuk sejak usia dini terkait masa keemasan. Menurut Ramli dalam Kristina (2017 : 13), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuan dari pendidikan tersebut adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.

Sudaryanti (2010: 3) mengungkapkan anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam masa perkembangan kehidupan, sekaligus masa yang kritis bagi kehidupan anak. Penelitian menunjukkan bahwa sejak lahir anak memiliki 1000 milyar sel otak, sel ini harus dirangsang dan didayagunakan agar terus hidup dan berkembang dan jika tidak dirangsang, sel ini akan mengalami penerunan dan berdampak pada pengikisan segena potensi yang dimiliki anak.

Anak usia dini memiliki sikap spontan, baik dalam melakukan aktivitas maupun saat berinteraksi dengan orang lain. Anak tidak bisa

membedakan apakah perilaku yang ditunjukkan dapat diterima oleh orang lain atau tidak dapat diterima, jika orang dewasa (seperti: orang tua, guru) tidak menyampaikan atau memberitahukan kepada anak secara langsung tentang perilaku-perilaku yang diharapkan masyarakat, memberikan contoh kepada anak tentang sikap-sikap yang baik, dan membiasakan anak untuk bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari di manapun anak berada. Namun yang menjadi bahan pertimbangan dalam pembentukan sikap anak agar menjadi individu yang bersikap baik adalah anak usia dini belum mengetahui banyak hal tentang bagaimana harus berperilaku yang dapat diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu peran pendidikan dibutuhkan untuk membantu penanaman karakter pada anak sejak usia dini melalui pendidikan karakter (Khaioroni, 2017:83).

Pembangunan karakter dan pendidikan karakter menjadi suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas, tetapi juga harus mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna baik bagi dirinya. Betapa tidak, dewasa ini bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada persoalan dekadensi moral yang sangat serius (Rohendi, 2016 : 2).

Pergeseran orientasi kepribadian yang mengarah pada berbagai perilaku amoral sudah demikian jelas dan nampak terjadi di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Rasa malu, berdosa dan bersalah dari perbuatan buruk serta pelanggaran terhadap norma-norma, baik norma agama, norma hukum, norma susila, tidak lagi menjadi tuntunan dalam menciptakan

kehidupan yang bertanggung jawab dalam memelihara nilai-nilai kemanusiaan. Dalam menunjang penguatan karakter pada anak oleh karena itu perlunya menanamkan pendidikan karakter untuk mempersiapkan mereka kelak sebagai manusia-manusia mempunyai identitas diri sekaligus untuk menuntun anak untuk menjadi manusia budi pekerti, melalui pembiasaan dan keteladanan. Pada pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai agama. Selain itu perlunya pembiasaan dari karakter guru pendidik (Anggraini, 2017 : 151).

Guru bertanggung jawab mewariskan sistem nilai kepada anak didik dan menerjemahkan sistem nilai itu melalui kehidupan pribadinya. Memberikan nilai-nilai karakter kepada anak usia dini berarti guru selain mentransfer ilmu dan melatih keterampilan, guru di harapkan mampu mendidik anak usia dini yang berkarakter berbudaya dan berkarakter (Cahyaningrum, dkk : 2017 : 205).

Salah satu masalah yang sering muncul pada peningkatan karakter di TK adalah karena adanya banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses pembentukan tersebut. Diantaranya adalah faktor kebiasaan anak, baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Permasalahan yang dihadapi anak didik di lingkungan RA Roudlotus Syubban berdekatan dengan lingkungan MI /SD, dimana pada masa ini anak meniru segala sesuatu yang dilakukan kakak tingkatnya mulai dari perilaku, bersikap dan bertindak. Dalam lingkungan ini faktor ekonomi sosial dan budaya juga sangat mempengaruhi, contohnya faktor ekonomi beberapa orang tua sibuk

bekerja menjadi buruh pabrik sehingga kurangnya perhatian terhadap anak sehingga anak meniru apa saja yang ada di lingkungan sekitar. Bahkan banyak yang menggunakan bahasa yang tidak pantas untuk diucapkan tetapi anak menyerap dan mengulangi tanpa rasa ragu. Anak beranggapan bahwa ini adalah contohnya dan diterapkan dalam berkehidupan sehari-hari.

Kurangnya pendidikan karakter di lingkungan MI dan etika berperilaku maupun bersikap juga sangat berpengaruh pada anak-anak di RA. Sebagai contoh ketika di kantin anak berkata kasar, terkadang berani dengan gurunya, hal ini sangat berpengaruh terhadap anak didik di RA sebab mereka melihat dan mendengar apa saja yang ada di lingkungannya, anak belum mampu membedakan mana yang baik dan yang benar. Terkadang anak RA tanpa sengaja mengulang bahasa yang didengar. Untuk itu dengan adanya penelitian ini mampu untuk memperbaiki nilai karakter yang sudah terbentuk untuk peningkatan karakter yang lebih baik dari sebelumnya dengan menggunakan media flash card dan diterapkan di setiap kegiatan, agar membentuk karakter yang baik dan lebih positif. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, diperoleh data bahwa dari 32 anak kelompok A RA Roudllotus Syubban hanya 8 anak yang memiliki karakter baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pendidikan Karakter Anak Sejak Dini Melalui Media Flash Card Pada Peserta Didik di Kelompok A RA Roudllotus Syubban Tahun 2020/2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak masih meniru perkataan ataupun perbuatan yang tidak sopan
2. Anak masih sering menggunakan bahasa yang tidak pantas
3. Anak belum mampu membedakan mana perkataan atau perbuatan yang baik dan mana yang buruk.
4. Dalam menanamkan nilai-nilai karakter guru belum menggunakan media yang menarik.
5. Anak belum mengenal media flash card dalam pembelajaran yang bisa memberikan gambaran terhadap anak dalam bertingkah laku sehari-hari.
6. Dalam menanamkan nilai-nilai karakter terhadap anak, guru belum pernah menggunakan media flash card

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada masalah upaya meningkatkan pendidikan karakter anak sejak dini yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari melalui media flash card pada peserta didik di Kelompok A RA Roudl Lotus Syubban Tahun 2020/2021.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan pendidikan karakter anak

sejak dini melalui media flash card pada peserta didik di Kelompok A RA Roudllotus Syubban Tahun 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan pendidikan karakter anak sejak dini melalui media flash card pada peserta didik di Kelompok A RA Roudllotus Syubban Tahun 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Untuk memperkaya khasanah penelitian ilmiah, terutama pada bidang pendidikan anak untuk meningkatkan pendidikan karakter anak melalui media *flash card*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi anak didik

Hasil dari penelitian diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai karakter pada anak.

b. Bagi pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi guru PAUD untuk lebih memahami pentingnya pendidikan karakter untuk anak usia dini

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter anak melalui media *flash card*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori dan Hipotesis

1. Kajian Teori

a. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

1) Pendidikan

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menurut Driyarkara dalam Sudaryanti (2012 :17) adalah suatu usaha secara sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan atau pengajaran dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses pematangan diri ke arah tercapainya pribadi dewasa, susila dan dinamis.

Pendidikan ialah suatu bentuk pembimbingan dan pengembangan potensi peserta didik supaya terarah dengan baik dan mampu tertanam menjadi kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk bimbingan dan pengembangan tersebut dilakukan secara sadar, terencana, dan

sistematis oleh pendidik kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan (Fadlilah dan Khorida, 2014 : 9).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk membimbing, membantu, mengembangkan potensi peserta didik supaya terarah, menjadi pribadi dewasa dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Di Indonesia kategori anak usia dini adalah anak berusia 0 tahun hingga 6 tahun. Anak usia dini lahir ke dunia dengan membawa segenap potensi (kecerdasan) yang dianugerahkan Tuhan, namun potensi-potensi tersebut tidak akan berkembang dan muncul secara optimal pada diri anak jika tidak distimulasi sejak usia dini.

2) Karakter

Istilah karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassaein*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *character* dari kata lain *charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Dalam bahasa Inggris *character* dan dalam bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah karakter (Heri Gunawan, 2014 :7).

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat (E Mulyasa, 2014 : 69).

Karakter yang dirumuskan di dalam deklarasi Aspen adalah sebagai nilai etis dari masyarakat yang demokratis, seperti hormat, bertanggungjawab, dapat dipercaya, adil dan fair, peduli, nilai-nilai kemasyarakatan dan kewarganegaraan. Karakter yang diajarkan di sekolah merupakan kepanjangan dari karakter, moral atau nilai yang ada dan dihargai di masyarakat, yang dikenal sebagai karakter sosial normatif. Karakter normatif meliputi kejujuran, pantang menyerah, kebersahajaan, kewajaran, dan menjaga emosi, di mana sekolah berperan sebagai agen moral (Suyanto, 2012 : 2).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat yang dapat diterima oleh masyarakat luas. Karakter tersebut meliputi berbagai hal seperti etis, sopan santun, demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, adil dan fair, serta peduli.

3) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Kurniawaty (2011:7) adalah upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan, kepada Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan agar menjadi manusia yang

berakhlak. Pendidikan karakter erat pula kaitannya dengan perkembangan moral anak.

Pendidikan karakter menurut E Mulyasa (2014, 69), adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemampuan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.

Pendidikan karakter menurut Fadlillah dan Khorida (2014 :23) adalah suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. Pendidikan karakter mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.

Menurut Megawangi dalam Sumarni (2012:150) pendidikan karakter adalah untuk mengukir akhlak melalui proses *knowing the good toving the good acting the good*, yakni suatu proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, emosi, dan fisik sehingga karakter mulia bisa terukir menjadi habit of the mind heart, and hands. Artinya pendidikan

karakter merupakan proses pendidikan melibatkan semua aspek yang akan menjadi satu kebiasaan baik yang dapat dipakai dalam mengembangkan moral anak.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu upaya dilaksanakan secara sistematis oleh pendidik dalam membantu anak didik yang melibatkan aspek perilaku manusia yang berhubungan dengan Ketuhanan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

b. Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini

Menurut Kristina (2017 : 17), nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat ditanamkan pada anak usia dini (0-6 tahun) mencakup empat aspek, yaitu: (1) Aspek Spiritual, (2) Aspek Personal/kepribadian, (3) Aspek Sosial, dan (4) Aspek lingkungan. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang melibatkan penanaman pengetahuan, kecintaan dan penanaman perilaku kebaikan yang menjadi sebuah pola/kebiasaan. Pendidikan karakter tidak lepas dari nilai-nilai dasar yang dipandang baik. Pada pendidikan anak usia dini nilai-nilai yang dipandang sangat penting dikenalkan dan diinternalisasikan ke dalam perilaku mereka mencakup: kecintaan terhadap Tuhan YME; kejujuran; disiplin; toleransi dan cinta damai; percaya diri; mandiri; tolong menolong; kerjasama dan gotong royong; hormat dan sopan santun; tanggung jawab; kerja keras;

kepemimpinan dan keadilan; kreatif; rendah hati; peduli lingkungan; serta cinta bangsa dan tanah air.

Menurut Asmani dalam Ary Kristiyani (2014: 253) dalam nilai-nilai karakter dapat dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu :

- 1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, yaitu: pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.
- 2) Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, seperti: jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, mandiri.
- 3) Nilai karakter hubungannya dengan sesama, yaitu sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, mematuhi aturan-aturan sosial, mampu berempati dan simpati kepada orang lain.
- 4) Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, yaitu berkaitan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan seperti menjaga lingkungan dan tidak berbuat kerusakan.
- 5) Nilai kebangsaan, yaitu berhubungan dengan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok. Nilai karakter berupa nasionalis dan menghargai keberagaman.

Ada 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2013), yaitu :

- 1) Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

- 10) Semangat kebangsaan, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air, yaitu cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/komunikatif, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai, yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter pada usia dini adalah nilai yang perlu diinternalisasikan internalisasikan dalam pendidikan anak usia dini yang meliputi 18 pilar yaitu : 1) Kecintaan terhadap Tuhan YME, 2) Kejujuran, 3) Disiplin, 4) Toleransi dan Cinta Damai, 5) Percaya Diri, 6) Mandiri, 7) Kreatif, 8) Tolong Menolong dan bekerja sama, 9) Hormat dan Sopan Santun, 10) Tanggung Jawab, 11) Kerja keras, 12) Kepemimpinan dan Keadilan, 13) Rendah Hati, 14) Peduli Lingkungan, 15) Cinta Bangsa dan Tanah Air, 16) Demoktaris, 17) Kreatif, 18) Gemar Membaca.

c. *Media Flashcard*

1) *Pengertian Flashcard*

Menurut Suharso dan Retnoningsih dalam Sumiati (2019 :5), kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang, untuk keperluan seperti tanda anggota, karcis, dan lain-lain. *Flash Card* merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE), yang menggunakan media kartu.

Susilana dan Riyana dalam Ulfa (2020 : 35) menyatakan bahwa media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambar yang dibuat

menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembar-lembar *flash card*. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang di cantumkan pada bagian belakang kartu.

Media flashcard menurut Indriana dalam Maryanto dan Chrismastianto (2017: 207) adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25×30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

2) Jenis-Jenis Flash Card

Gambar-gambar pada *flashcard* dikelompok-kelompokkan dalam beberapa seri: binatang, buah-buahan, warna, bentuk, abjad, angka, profesi, dan sebagainya. Kartu-kartu tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat untuk masing-masing kartu. Kartu-kartu tersebut biasanya ditampilkan dengan berbagai

warna yang menarik karena anak-anak lebih menyukai benda (Huda, 2013: 317).

Flashcard merupakan media praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai. Macam-macam flashcard misalnya: *flashcard* membaca, *flashcard* berhitung, *flashcard* binatang, dan lain-lain (Dina Indriana, 2011 : 68).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis flashcard terdiri dari berbagai macam kebutuhan untuk pembelajaran seperti *flashcard* membaca, *flashcard* berhitung, *flashcard* binatang, warna, profesi dan lain-lain.

3) Manfaat Media Flach Card

Manfaat dari media pembelajaran *flashcard* menurut Sudjana dan Rivai (dalam Azhar Arsyad 2013:28) antara lain :

- a. Memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa
- b. Betode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga,
- c. Anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain,
- d. Sebagai petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan.

Adapun beberapa manfaat lain bermain *flash card* di antaranya adalah (<https://www.orami.co.id>) :

- a. Melatih kemampuan membaca pada usia dini
- b. Menambah kosakata
- c. Melatih kemampuan mendengar, menulis, dan berbicara

Manfaat bermain *flash card* bagi anak sebagaimana dijelaskan dalam <https://sdit.alhasanah.sch.id> adalah sebagai berikut :

- a. Mengenalkan benda di luar lingkungan

Kartu-kartu bergambar terbuat dari beragam bahan yang disesuaikan dengan usia anak anak. Melalui flaschcard bisa mengenalkan bermacam macam benda di luar lingkungan anak.

- b. Memperbanyak perbendaharaan kata pada anak

Flashcard bermanfaat untuk memperkaya kosakata anak anak usia dini. Contohnya dengan mengenalkan aktivitas sehari-hari, bermacam buah buahan, warna, anggota tubuh, kendaraan, dan lain sebagainya.

- c. Belajar mengeja dan berhitung

Flash card bermanfaat untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini.

- d. Anak belajar merangkai cerita dan menyeritakannya dengan percaya diri

Flash card anak seri binatang, kendaraan, makanan, dan ragam lainnya dapat merangsang anak untuk melatih anak merangkai cerita sederhana.

e. Memacu daya ingat

Flash card bermanfaat sebagai media untuk meningkatkan daya ingat. Kartu bergambar tersebut dapat digunakan dalam beraneka kegiatan kompetitif, misalnya tebak tebakan, memasang gambar dan kata, melabeli benda benda di lingkungan kelas, dan menghafal kosakata baru sesuai bahan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat *flash card* adalah untuk melatih kemampuan membaca, menulis, menambah kosakata, melatih kemampuan mendengar, memacu daya ingat pada usia dini.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Kristiana (2017) dengan judul “Peningkatan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Kesenian Reyog Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kesenian reyog Ponorogo peningkatan nilai-nilai karakter di BA Aisyiyah Keniten dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai-nilai karakter hormat menghormati dan santun sebesar 83% menjadi 93%; nilai karakter bekerjasama dari 80% meningkat menjadi 86,7%; kemandirian 87% meningkat menjadi 96,7% sedangkan untuk kedisiplinan 76,7%

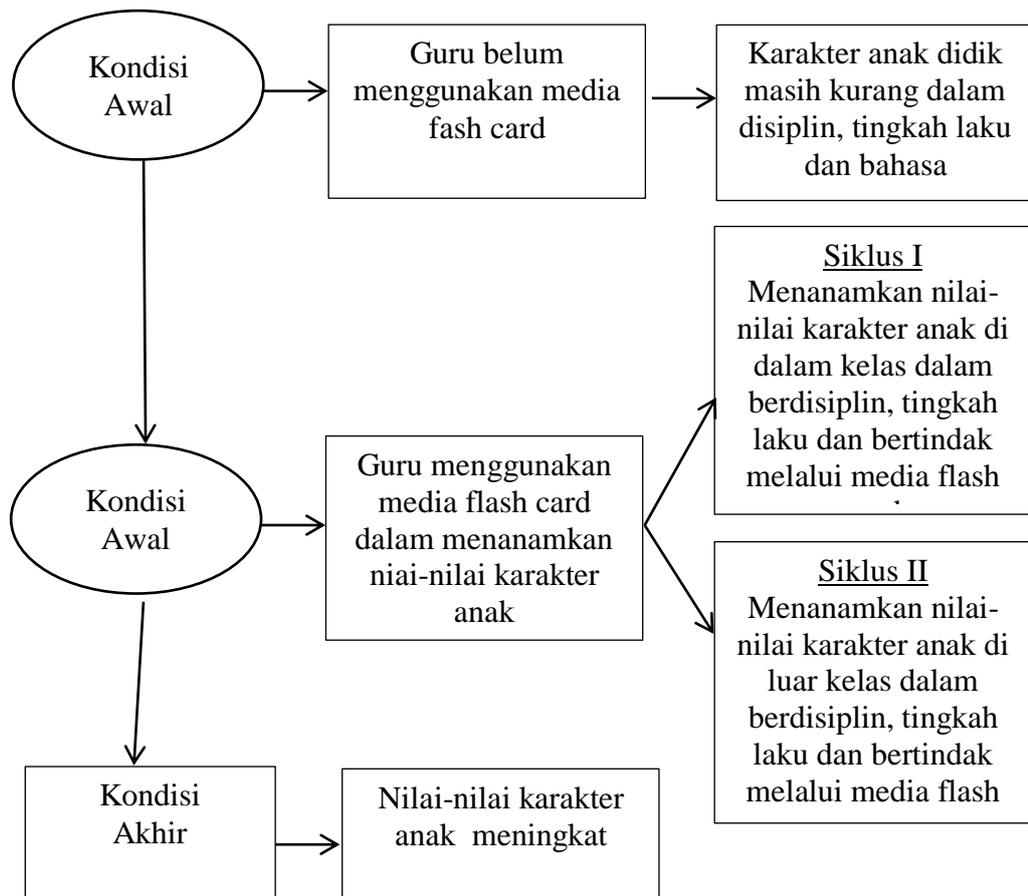
menjadi 90%. Untuk karakter kecintaan terhadap Tuhan 80% menjadi 96,7%.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Mukti Amini (2021) dengan judul “Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini melalui Pemberian Penguatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan karakter anak usia 5-6 tahun setelah mendapatkan penguatan dari guru. Performa karakter tanggung jawab anak meningkat sebesar 56,8% pada akhir siklus 1 dan 93,2% pada akhir siklus 2, dari data awal sebelum tindakan sebesar 37,5%. Performa karakter bertanggung jawab ini ditunjukkan anak dalam empat aspek yaitu: mau mengambil alat main tanpa dibantu, melaksanakan tugas dengan gembira, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan mengembalikan peralatan main ke tempatnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Oktaviani (2019), dengan judul “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus, dengan hasil berkembang sesuai harapan hingga mencapai 80% dari 15 peserta didik. Hal ini terlihat dari perkembangan membaca anak dengan mengeja setiap kata yang tertera didalam *Flashcard*.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan konsep dan kajian pustaka, gambaran penelitian yang akan dilakukan digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

4. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terjadi peningkatan karakter anak usia dini pada Kelompok A RA Roudlotus Syubban melalui media *flash card*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Roudllotus Syubban pada kelompok A Tahun 2021/2022 yang berjumlah 32 anak. Adapun waktu penelitian adalah bulan Agustus-September 2021.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan berdasarkan tahapan pra siklus dan siklus. Tahap pra siklus yaitu tahapan untuk mengetahui karakter anak usia dini sebelum tindakan. Tindakan dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II dengan masing-masing kegiatan sebagai berikut :

Rencana Aktivitas siklus I dan Siklus II

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<p>a. Guru menyusun RPPH dengan indikator kegiatan bermain <i>flashcard</i></p> <p>b. Bekerjasama dengan guru menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.</p> <p>c. Membuat dan mempersiapkan alat peraga</p> <p>d. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik, aktifitas guru dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>e. Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan</p>	<p>a. Guru menyusun RPPH dengan indikator kegiatan bermain <i>flashcard</i></p> <p>b. Bekerjasama dengan guru menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.</p> <p>c. Membuat dan mempersiapkan alat peraga</p> <p>d. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik, aktifitas guru dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>e. Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Menata lingkungan</p>

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
	tujuan pembelajaran f. Menata lingkungan belajar, dimaksudkan agar memudahkan anak melakukan permainan.	belajar, dimaksudkan agar memudahkan anak melakukan permainan.
Pelaksanaan	a. Guru mengkondisikan anak. b. Guru bercerita dan mengaitkan dengan materi. c. Guru memberikan apersepsi atau pengantar untuk mengaitkan dengan materi. d. Guru menjelaskan cara bermain. e. Guru memperlihatkan kepada anak berbagai macam gambar kegiatan sehari-hari di dalam kelas seperti berdo'a, mengerjakan tugas, antri dan lain-lain f. Guru melakukan tanya jawab tentang apa yang ada dalam gambar. g. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita berkaitan dengan kegiatan yang telah dimainkan. h. Guru mencatat tahapan saat anak melaksanakan kegiatan i. Guru memberikan penguatan setelah anak bermain.	a. Guru mengkondisikan anak. b. Guru bercerita dan mengaitkan dengan materi. c. Guru memberikan apersepsi atau pengantar untuk mengaitkan dengan materi. d. Guru menjelaskan cara bermain. e. Guru memperlihatkan kepada anak berbagai macam gambar kegiatan sehari-hari di luar kelas seperti berpamitan sebelum berangkat sekolah, mengucap salam, dan lain-lain yang sudah disiapkan guru. f. Guru melakukan tanya jawab tentang apa yang ada dalam gambar. g. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita berkaitan dengan kegiatan yang telah dimainkan. h. Guru mencatat tahapan saat anak melaksanakan kegiatan i. Guru memberikan penguatan setelah anak bermain.
Observasi	a. Guru mengamati perilaku anak b. Aspek yang diamati pada peserta didik meliputi : kedisiplinan, tingkah laku dan bahasa	a. Guru mengamati perilaku anak b. Aspek yang diamati pada peserta didik meliputi : kedisiplinan, tingkah laku dan tindakan anak.

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Refleksi	Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya.	Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila sudah tercapai maka penelitian selesai.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan (Lexy Moleong, 2002 : 135). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan membuat pedoman pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban yang luas. Wawancara ini dapat dikembangkan apabila dianggap perlu agar mendapat informasi yang lebih lengkap, atau dapat pula dihentikan apabila dirasakan telah cukup informasi yang didapatkan atau diharapkan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak RA Roudllotus Syubban Semarang yaitu dengan guru-guru.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan, antara lain kegiatan pembuatan perhatian terhadap sesuatu objek atau fenomena fenomena yang ada dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010:199). Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan sebuah gambaran langsung tentang bagaimana pelaksanaan meningkatkan karakter anak usia dini di RA Roudllotus Syubban.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data data yang tidak bisa didapatkan dengan teknik wawancara maupun teknik observasi. Teknik dokumentasi yang diperoleh adalah foto, gambar, bagan, struktur dan catatan – catatan yang diperoleh dari subjek peneliti. Menurut Moleong dokumen dapat digunakan sebagai sumber data dan dapat dimanfaatkan sebagai pembuktian, menafsirkan dan memaknai suatu peristiwa (Moleong, 2002:105). Metode dokumentasi dilakukan dengan melakukan kegiatan pengumpulan dan pencatatan terhadap data-data yang ada di RA Roudlotus Syubban.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih cermat, sistematis dan lengkap, sehingga lebih mudah diolah. Instrument dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa beprhasilnya guru dalam meningkatkan

karakter anak. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini instrumen yang digunakan ialah lembar observasi (*chek list*) pada saat proses kegiatan lembar observasi berisi indikator-indikator tentang bagaimanakah mengembangkan karakter anak. Dalam pedoman observasi digunakan peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur, sehingga hasil data yang telah di dapatkan mudah diolah.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Lembar Pedoman Observasi Karakter Anak Usia Dini

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas			
2	Tertib menunggu giliran			
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati			
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan			
5	Tidak membuat keributan/mengganggu teman selama proses pembelajaran di kelas			
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari			
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun			
8	Senang menolong, dan membantu teman			
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah			
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan			

Keterangan

Baik : Apabila karakter anak sudah berkembang dengan baik

Cukup : Apabila karakter anak cukup berkembang

Kurang : Apabila karakter anak masih kurang

E. Teknis Analisis Data

Arikunto (2008: 132) berpendapat analisis data merupakan suatu usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun dalam

kategori untuk menjawab pertanyaan pokok tentang tema apa yang dapat ditemukan pada data dan seberapa jauh data dapat mendukung tema.

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif dengan mengumpulkan data lapangan yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang disebut juga teknik analisis data model interaktif (Miles dan Huberman, 1992:16). Adapun teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Cerita-cerita apa yang berkembang, semua itu merupakan pilihan analisis yang menunjukkan, menggolongkan, mengaahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

3. Penyajian data

Alur penting ketiga dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang tergalai atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat kasus (dokumen terkait), hasil wawancara, dan observasi.

Data diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan peningkatan karakter anak usia dini melalui media flash card pada anak kelompok A RA Roudllotus Syubban. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang berupa gambaran secara sistematis mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan ini penelitian.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian sangat diperlukan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya penelitian yang telah dilaksanakan. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan karakter anak selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kriteria keberhasilan peningkatan karakter anak adalah apabila dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Indikator keberhasilan peningkatan karakter anak dengan nilai baik mencapai 80%

- b. Klasifikasi kategori tindakan dan presentase, data tersebut diinterpretasikan ke dalam tiga tingkatan. Menurut Arikunto (1992: 208) yaitu:

No	Kategori	Nilai Presentase
1.	Baik	76-100%
2.	Cukup	56-75%
3.	Kurang	45-55%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum RA Roudlotus Syubban Mranggen, Demak

1. Sejarah Singkat

Sejarah berdirinya RA Roudlotus Syubban berawal dari gagasan tokoh di wilayah RA Roudlotus Syubban untuk mendirikan Lembaga Pendidikan, karena melihat warga disekitar banyak yang kurang mampu untuk menyekolahkan putra putrinya karena biaya pada waktu itu mahal. Lembaga Pendidikan ini didirikan pada Tahun 1986. Yayasan pendidikan Islam Roudlotus Syubban sekarang dipimpin oleh Bpk Ali Mahtum, S.Pd Sedangkan kepala RA Roudlotus Syubban dipercayakan kepada Ibu Siti Faizah S.Pd.I sampai sekarang.

RA Roudlotus Syubban merupakan Lembaga Pendidikan yang sudah terakreditasi B ditahun 2012 NSM 101233210003 NPSN 69742308 dibawah yayasan pendidikan islma Roudlotus Syubban dan berstatus sebagai Lembaga pendidikan Swasta yang berada dalam naungan Kementerian Agama Kab. Demak. RA Roudlotus Syubban terletak di Jl. KH. Nasir 34 Pucang Gading Kec. Mranggen Kab. Demak.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi RA Roudlotus Syubban adalah :

“Tempat bermain sambil belajar anak yang menyenangkan dan berbobot serta berahlakul karimah.”

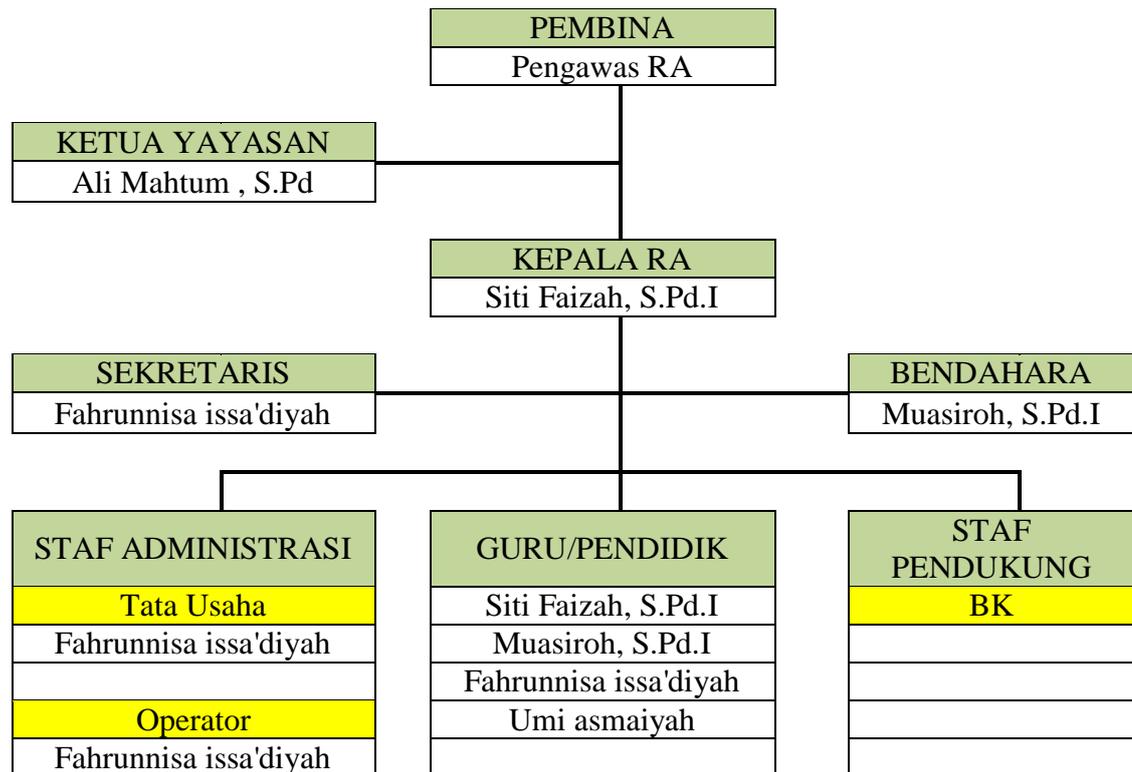
Misi :

- a. Mewujudkan proses pembelajaran secara aktif... kreatif... efektif dan menyenangkan.
- b. Mencetak anak yang berbudi pekerti islami.
- c. Bermain sambil belajar.

Tujuan :

Meningkatkan kemampuan anak bermain sambil belajar dan berpengetahuan yang mulia

3. Struktur Kepengurusan RA Roudlotus Syubban



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan RA Roudlotus Syubban

B. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan pada kelompok A RA Roudlotus Syubban Mranggen Demak dengan jumlah anak 32 anak yang terdiri dari 18 anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru rekan sejawat, pendidikan karakter anak masih belum mencapai indikator yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengatasi masalah tersebut melalui penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan pendidikan karakter anak. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan tindakan dengan 2 siklus dengan masing-masing siklus 3 kali pertemuan. Adapun data awal pendidikan karakter anak pada kelompok A RA Roudlotus Syubban adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kondisi Awal Pendidikan Karakter Anak

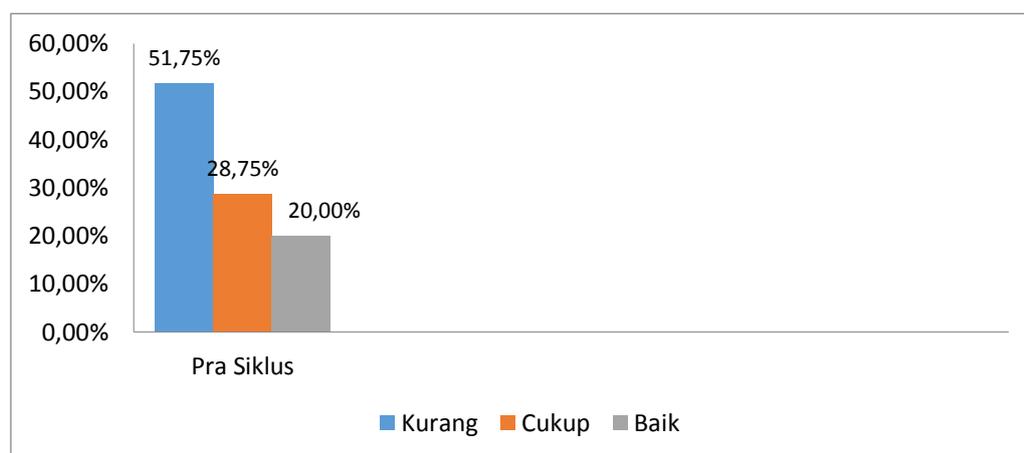
No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	12 (38%)	12 (38%)	8 (25%)
2	Tertib menunggu giliran	14 (44%)	10 (31%)	8 (25%)
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
8	Senang menolong, dan membantu teman	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	21 (66%)	11 (34%)	0
10	Mengakui dan meminta maaf bila	21	11	0

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
	melakukan kesalahan	(66%)	(34%)	
	Jumlah rata-rata prosentase	51,25%	28,75%	20%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata prosentase pendidikan karakter anak dengan kategori kurang sebanyak 51,25%, cukup sebanyak 28,75% dan baik sebanyak 20%. Data tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter anak masih kurang.

Dari hasil observasi awal pendidikan karakter anak dapat divisualisasi grafik di bawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Pra Siklus

C. Deskripsi Hasil Siklus I

Penelitian ini menggunakan dua siklus yang masing-masing siklusnya dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali dalam 3 hari berturut-turut. Pelaksanaan siklus I pada Senin 11 Oktober 2021, Selasa 12 Oktober 2021, dan Rabu 12 Oktober 2021. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus 1

meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus ke I yaitu menyusun menyusun RPPH di dalamnya terkait dengan persiapan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan melalui permainan *flash card*. Guru menyiapkan perlengkapan permainan berupa kartu bergambar yang meliputi kegiatan sehari-hari di dalam dalam kelas, mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam tahap observasi dan menyeting ruangan sehingga bisa leluasa melakukan permainan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dimulai dengan mengkondisikan peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan metode bercerita. Langkah-langkah pembelajaran dalam peningkatan karakter anak adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan Pertama (11 Oktober 2021)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2021. Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPPH dengan tema lingkungan sub tema tata cara hidup sopan, menyiapkan alat peraga berupa *flash card* bergambar kegiatan sehari-hari yang terjadi di dalam kelas, menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dengan melakukan apersepsi di awal kegiatan, menunjukkan alat dan peraga yang berisi gambar-gambar bagaimana perilaku yang

sopan di dalam kelas. Peneliti memperhatikan gambar-gambar yang ada pada kepada anak secara klasikal, kemudian menceritakan tentang gambar tersebut kepada anak. Selanjutnya anak memberikan respon mengenai gambar yang dilihat. Dari hasil kegiatan tersebut peneliti menilai berdasarkan indikator pada lembar observasi yang telah disiapkan.



Gambar 4.3
Guru memberikan penjelasan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan

Hasil penilaian pada pertemuan pertama di siklus I menunjukkan nilai karakter anak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1 Pendidikan Karakter Anak

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	7 (22%)	17 (35%)	8 (25%)
2	Tertib menunggu giliran	7 (22%)	17 (35%)	8 (25%)
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
8	Senang menolong, dan membantu teman	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	21 (66%)	11 (34%)	0
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	21 (66%)	11 (34%)	0
	Jumlah rata-rata prosentase	47,50%	32,50%	20%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata prosentase pendidikan karakter anak dengan kategori kurang sebanyak 47,50%, cukup sebanyak 32,50% dan baik sebanyak 20%. Data tersebut menunjukkan hanya terjadi peningkatan karakter anak dengan indikator terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan tertib menunggu gilingan, sedangkan untuk indikator yang lain belum ada peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa karakter terkait kegiatan sehari-hari di dalam kelas belum sesuai harapan.

b. Pertemuan Kedua (12 Oktober 2021)

Pada pertemuan hari kedua peneliti masih menggunakan tema yang sama dengan hari pertama yaitu lingkunganku sub tema tata cara hidup sopan. Peneliti menyiapkan alat peraga berupa *flash card* bergambar kegiatan sehari-hari yang terjadi di dalam kelas, menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dengan melakukan apersepsi di awal kegiatan. Peneliti memperlihatkan *flash card* satu persatu kepada anak secara bergiliran, kemudian anak diminta untuk memberikan komentar terhadap gambar dengan memberikan pernyataan mengenai karakter anak yang ada dalam *flash card*. Dari hasil kegiatan tersebut peneliti menilai berdasarkan indikator pada lembar observasi yang telah disiapkan.



Gambar 4.4
Anak antri menunggu giliran dipanggil

Adapun hasil penilaian pada pertemuan kedua di siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2 Pendidikan Karakter Anak

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	0	19 (59%)	13 (41%)
2	Tertib menunggu giliran	0	19 (59%)	13 (41%)
3	Berusaha menaati aturan yang telah disepakati	0	19 (59%)	13 (41%)
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	0	19 (59%)	13 (41%)
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	3 (9%)	20 (63%)	9 (28%)
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
8	Senang menolong, dan membantu teman	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	21 (66%)	11 (34%)	0
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	21 (66%)	11 (34%)	0
	Jumlah rata-rata prosentase	29,06%	44,38%	26,56%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata prosentase pendidikan karakter anak dalam kegiatan sehari-hari dengan kategori kurang sebanyak 29,06%, cukup sebanyak 44,38% dan baik sebanyak 26,56%. Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan karakter anak di dalam kelas dimana anak sudah terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, tertib menunggu giliran, menaati aturan dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan.

c. Pertemuan Ketiga (13 Oktober 2021)

Pada pertemuan hari ketiga peneliti masih menggunakan tema yang sama dengan pertemuan pertama dan kedua. Dalam pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sebagaimana pada pertemuan kedua, yaitu peneliti memperlihatkan *flash card* satu persatu kepada anak secara bergiliran, kemudian anak diminta untuk memberikan komentar terhadap gambar dengan memberikan pernyataan mengenai karakter anak yang ada dalam *flash card* dan meminta anak untuk mempraktekkan kegiatan tersebut dalam kegiatan sehari-hari di dalam kelas. Dari hasil kegiatan tersebut peneliti menilai berdasarkan indikator pada lembar observasi yang telah disiapkan.



Gambar 4.5
Anak berusaha menyelesaikan tugas

Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 3 Pendidikan Karakter Anak

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	0	2 (6%)	30 (94%)
2	Tertib menunggu giliran	0	2 (6%)	30 (94%)
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	0	11 (34%)	21 (66%)
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	0	11 (34%)	21 (66%)
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	0	11 (34%)	21 (66%)
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
8	Senang menolong, dan membantu teman	16 (50%)	8 (25%)	8 (25%)
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	21 (66%)	11 (34%)	0
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	21 (66%)	11 (34%)	0
	Jumlah rata-rata prosentase	28,13%	25,94%	45,94%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata prosentase pendidikan karakter anak dengan kategori kurang sebanyak 28,13%, anak dengan karakter cukup sebanyak 25,94% dan anak dengan karakter baik sebanyak 45,94%. Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan karakter anak di dalam kelas dimana anak sudah terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, tertib

menunggu giliran, menaati aturan, berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dan tidak membuat keributan di kelas.

3. Observasi

Selama proses penelitian pada tahap siklus I berlangsung, peneliti mengobservasi, mengamati, dan melihat peningkatan pendidikan karakter anak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Peneliti menulis hasil skor observasi pada instrumen, untuk selanjutnya hasil rata-rata dari observasi pada pertemuan 1, 2 dan 3 dirata-rata menjadi persentase pendidikan karakter anak.

Dari 32 anak yang diteliti, terkumpul data yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Observasi pada Siklus I

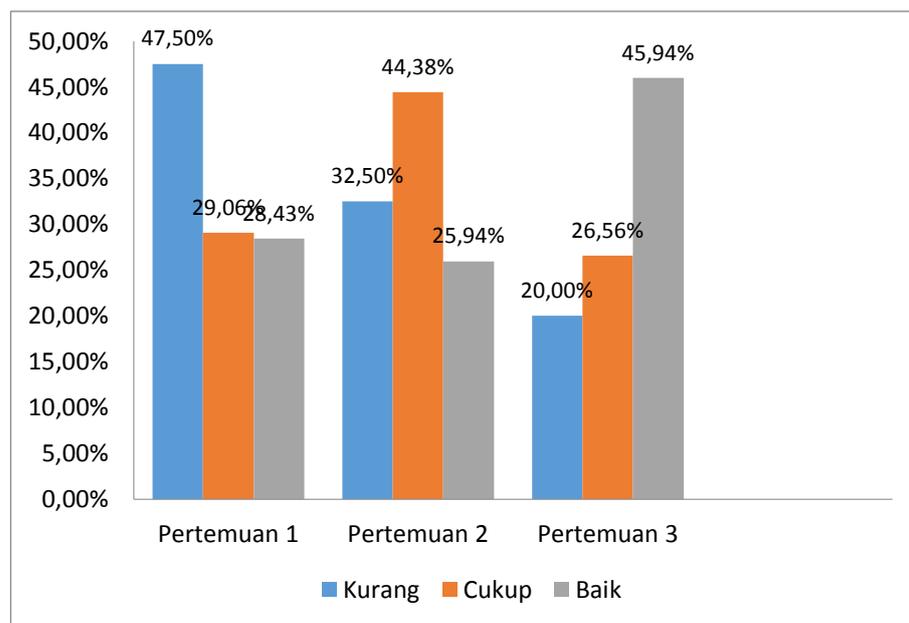
Indikator	Nilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Pendidikan karakter anak	Kurang	47,50%	29,06%	28,13%
	Cukup	32,50%	44,38%	25,94%
	Baik	20%	26,56%	45,94%
	Jumlah	100%	100%	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan karakter anak mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga pada siklus I. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata perolehan skor anak dimana pada pertemuan pertama anak yang memiliki pendidikan karakter baik adalah sebanyak 20% meningkat menjadi 45,94% pada pertemuan ketiga, sedangkan anak dengan pendidikan karakter cukup pada pertemuan pertama sebesar 32,50% berkurang menjadi 25,94% pada pertemuan ketiga, dan anak dengan pendidikan

karakter kurang sebanyak 47,50% pada pertemuan pertama berkurang menjadi 28,13%.

Peningkatan pendidikan karakter anak dapat divisualisasi dalam grafik di bawah ini:



Gambar 4.6
Grafik Hasil Observasi Pendidikan Karakter Anak pada Siklus I

Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus I terjadi peningkatan pendidikan karakter anak-anak yang berkembang baik, yaitu dari 28,43% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 45,94% pada pertemuan ketiga.

4. Refleksi

Refleksi merupakan koreksi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, pendidikan karakter anak mengalami peningkatan

dimana anak berkembang baik dari 28,43% menjadi 45,94%. Hal tersebut masih jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 85%.

Berdasarkan hasil refleksi ditemukan bahwa:

- a. Anak masih belum terbiasa untuk berkata jujur dalam kegiatan sehari-hari di luar kelas.
- b. Di luar kelas anak-anak masih ada yang mengucapkan kata-kata kasar
- c. Di luar kelas anak-anak masih belum terbiasa untuk mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tindakan kelas siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan siklus selanjutnya.

D. Deskripsi Hasil Siklus II

Penelitian ini menggunakan dua siklus yang masing-masing siklusnya dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali dalam 3 hari berturut-turut. Pelaksanaan siklus II pada Senin 25 Oktober 2021, Selasa 26 Oktober 2021, dan Rabu 27 Oktober 2021. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus ke II tidak jauh berbeda dengan siklus I, yaitu menyusun menyusun RPPH di dalamnya terkait dengan persiapan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan melalui

permainan *flash card*. Guru menyiapkan perlengkapan permainan berupa kartu bergambar yang meliputi kegiatan sehari-hari yang ada luar kelas, mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam tahap observasi dan menyeting ruangan sehingga bisa leluasa melakukan permainan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 dimulai dengan mengkondisikan peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan metode bercerita. Langkah-langkah pembelajaran dalam peningkatan kemampuan interpersonal anak adalah sebagai berikut :

a. Pertemuan Pertama (25 Oktober 2021)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 25 Oktober 2021. Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPPH yang sudah disiapkan seperti pada siklus I dengan tema lingkungan subtema memahami sosial budaya, menyiapkan alat peraga berupa *flash card* bergambar kegiatan sehari-hari yang terjadi di luar kelas, menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dengan melakukan apersepsi di awal kegiatan, menunjukkan alat dan peraga yang berisi gambar-gambar bagaimana perilaku yang baik di lingkungan luar kelas. Peneliti memperlihatkan gambar-gambar yang ada pada kepada anak secara klasikal, kemudian menceritakan tentang gambar tersebut kepada anak. Selanjutnya anak memberikan respon mengenai gambar

yang dilihat. Dari hasil kegiatan tersebut peneliti menilai berdasarkan indikator pada lembar observasi yang telah disiapkan.



Gambar 4.7
Penanaman karakter mengakui kesalahan dan meminta maaf

Hasil penilaian pada pertemuan pertama di siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1
Pendidikan Karakter Anak

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	0	0	32 (100%)
2	Tertib menunggu giliran	0	0	32 (100%)
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	0	4 (13%)	21 (88%)

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	0	4 (13%)	21 (88%)
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	0	11 (34%)	21 (66%)
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	0	19 (59%)	13 (41%)
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	0	19 (59%)	13 (41%)
8	Senang menolong, dan membantu teman	0	24 (75%)	8 (25%)
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	2 (6%)	28 (88%)	2 (6%)
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	2 (6%)	28 (88%)	2 (6%)
	Jumlah rata-rata prosentase	1,25%	42,81%	55,94%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata prosentase pendidikan karakter anak dengan kategori kurang sebanyak 1,25%, cukup sebanyak 42,81% dan baik sebanyak 55,94%. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan karakter anak dalam kegiatan sehari-hari di luar kelas dengan indikator terbiasa anak terbiasa berkata jujur, terbiasa mengucapkan kata santun, mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah dan meminta maaf bila melakukan kesalahan.

b. Pertemuan Kedua (26 Oktober 2021)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021. Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPPH yang sudah disiapkan seperti pada pertemuan pertama dengan tema lingkungan subtema memahami sosial budaya, menyiapkan alat peraga berupa

flash card bergambar kegiatan sehari-hari yang terjadi di luar kelas, menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dengan melakukan apersepsi di awal kegiatan, menunjukkan alat dan peraga yang berisi gambar-gambar bagaimana perilaku yang baik di lingkungan luar kelas. Peneliti memperlihatkan gambar-gambar yang ada pada kepada anak satu per satu, kemudian menceritakan tentang gambar tersebut kepada anak. Selanjutnya anak memberikan respon mengenai gambar yang dilihat. Dari hasil kegiatan tersebut peneliti menilai berdasarkan indikator pada lembar observasi yang telah disiapkan.



Gambar 4.8
Penanaman karakter anak suka menolong

Hasil penilaian pada pertemuan kedua di siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2
Pendidikan Karakter Anak

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	0	0	32 (100%)
2	Tertib menunggu giliran	0	0	32 (100%)
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	0	2 (6%)	30 (94%)
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	0	2 (6%)	30 (94%)
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	0	7 (22%)	25 (78%)
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	0	7 (22%)	25 (78%)
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	0	11 (34%)	21 (66%)
8	Senang menolong, dan membantu teman	0	11 (34%)	21 (66%)
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	0	26 (81%)	6 (19%)
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	0	11 (34%)	21 (66%)
	Jumlah rata-rata prosentase	0	24,06%	75,94%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata prosentase pendidikan karakter anak dengan kategori cukup sebanyak 24,06% dan pendidikan karakter anak baik sebanyak 75,94%, dan sudah tidak ada lagi anak dengan pendidikan karakter kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan karakter anak dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan indikator terbiasa anak terbiasa berkata jujur, terbiasa mengucapkan

kata santun, mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah dan meminta maaf bila melakukan kesalahan.

c. Pertemuan Ketiga (29 Oktober 2021)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021. Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPPH yang sudah disiapkan seperti pada pertemuan pertama dengan tema lingkungan subtema memahami sosial budaya, menyiapkan alat peraga berupa *flash card* bergambar kegiatan sehari-hari yang terjadi di luar kelas, menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dengan melakukan apersepsi di awal kegiatan, menunjukkan alat dan peraga yang berisi gambar-gambar bagaimana perilaku yang baik di lingkungan luar kelas. Peneliti memperlihatkan gambar-gambar yang ada pada kepada anak satu per satu, kemudian menceritakan tentang gambar tersebut kepada anak. Selanjutnya anak memberikan respon mengenai gambar yang dilihat. Dari hasil kegiatan tersebut peneliti menilai berdasarkan indikator pada lembar observasi yang telah disiapkan.



Gambar 4.9
Membiasakan mengantri saat di kantin

Hasil penilaian pada pertemuan ketiga di siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 3
Pendidikan Karakter Anak

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	0	0	32 (100%)
2	Tertib menunggu giliran	0	0	32 (100%)
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	0	2 (6%)	30 (94%)
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	0	2 (6%)	30 (94%)
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	0	2 (6%)	30 (94%)
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	0	2 (6%)	30 (94%)
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	0	5 (16%)	27 (84%)
8	Senang menolong, dan membantu teman	0	2 (6%)	30 (94%)
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	0	14 (44%)	18 (56%)
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	0	5 (16%)	27 (84%)
	Jumlah rata-rata prosentase	0	10,62%	89,38%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata prosentase pendidikan karakter anak dengan kategori cukup sebanyak 10,62% dan pendidikan karakter anak baik sebanyak 89,38%. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan karakter anak dalam kegiatan sehari-hari baik di luar kelas di semua indikator, kecuali

indikator terbiasa mengucapkan salam saat bertemu dan berpisah di luar kelas masih ada beberapa anak yang sering lupa mengucapkan salam.

3. Observasi

Selama proses penelitian pada tahap siklus II berlangsung, peneliti mengobservasi, mengamati, dan melihat perkembangan pendidikan karakter anak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Peneliti menulis hasil skor observasi pada instrumen, untuk selanjutnya hasil dari observasi pada pertemuan 1, 2 dan 3 dirata-rata menjadi persentase karakter anak. Dari ke 32 anak yang diteliti, terkumpul data yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Observasi Siklus II

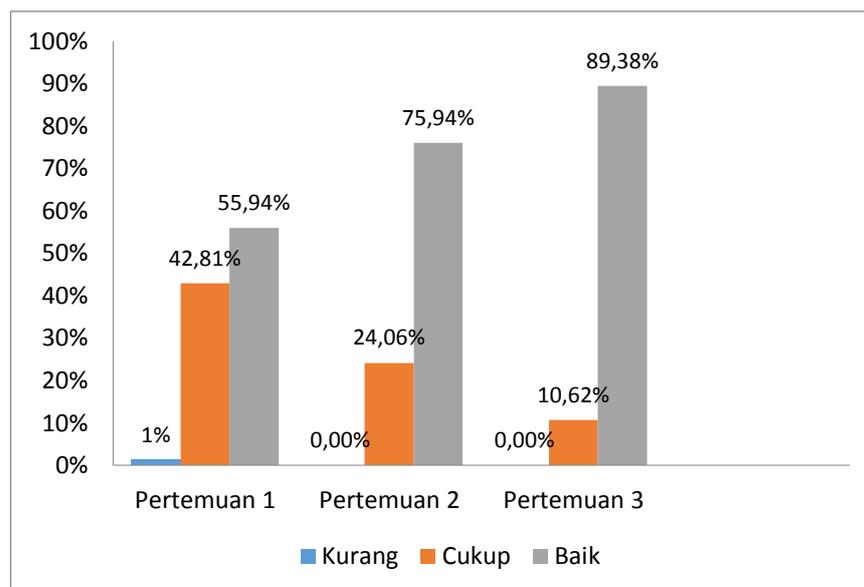
Indikator	Nilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Pendidikan karakter anak	Kurang	1,25%	0%	0%
	Cukup	42,81%	24,06%	10,62%
	Baik	55,94%	75,94%	89,38%
	Jumlah	100%	100%	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pendidikan karakter anak mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga pada siklus II. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata perolehan nilai anak dimana pada pertemuan pertama pendidikan karakter anak yang berkembang baik adalah sebanyak 55,94% meningkat menjadi 89,38%. Nilai rata-rata nilai anak dengan pendidikan karakter cukup pada pertemuan pertama sebesar 42,81% turun menjadi 10,62%, dan rata-rata pendidikan karakter anak yang kurang pada

pertemuan pertama sebesar 1,25% di pertemuan ke tiga sudah tidak ada lagi.

Peningkatan pendidikan karakter anak dapat divisualisasi dalam grafik di bawah ini:



Gambar 4.10
Grafik Hasil Observasi Pendidikan Karakter Anak pada Siklus II

Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus II pendidikan karakter anak yang berkembang baik telah mengalami peningkatan dari pertemuan pertama yaitu sebesar 55,94% meningkat 89,38%, melebihi batas kriteria keberhasilan yaitu rata-rata berkembang baik dengan prosentase 85%.

4. Refleksi

Refleksi merupakan koreksi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dari pertemuan pertama sampai

pertemuan ketiga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pendidikan karakter anak yang berkembang baik mengalami peningkatan dari 55,94% meningkat 89,38%, cukup berkembang menurun dari 42,81% menjadi 10,62% dan pendidikan karakter anak yang awalnya 1% sudah tidak ada lagi di pertemuan ketiga. Hal tersebut menunjukkan upaya peningkatan pendidikan anak melalui permainan flash card dapat dikatakan berhasil, karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu rata-rata berkembang baik dengan prosentase 85%.

Berdasarkan hasil refleksi ditemukan bahwa:

- a. Melalui permainan flash card dapat meningkatkan pendidikan karakter anak.
- b. Untuk pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari di dalam kelas sudah baik, namun untuk kegiatan sehari-hari di luar kelas anak masih belum terbiasa untuk mengucapkan salam saat bertemu ataupun berpisah.
- c. Peneliti telah berhasil meningkatkan karakter anak melalui media flash card.
- d. Peneliti dapat menggunakan media flash card dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tindakan kelas siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan telah berhasil.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan karakter anak kelompok A RA Roudlotus Syubban Mranggen, Demak tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap karakter anak pada siklus siklus I yang mengalami peningkatan pada siklus II.

Pada siklus I pendidikan karakter anak belum memenuhi indikator keberhasilan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan dimana rata-rata perolehan nilai skor anak yang memiliki pendidikan karakter baik sebanyak 45,94%, rata-rata perolehan skor anak dengan pendidikan karakter cukup sebanyak 25,94% pada pertemuan ketiga, dan masih ada anak yang pendidikan karakternya masih kurang dengan rata-rata prosentase sebesar 28,13%. Pada siklus I anak-anak memiliki karakter baik dalam kegiatan sehari-hari di dalam kelas, namun masih dalam kegiatan sehari-hari di luar kelas masih kurang. Masih ada beberapa anak yang belum terbiasa berkata jujur, belum terbiasa mengucapkan kata santun, belum terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah dan masih enggan meminta maaf bila melakukan kesalahan.

Pada pelaksanaan kegiatan di siklus II terjadi peningkatan pendidikan karakter anak baik di dalam kegiatan sehari-hari di dalam kelas maupun di luar kelas di semua indikator. Hal ini terlihat dari capaian rata-rata pendidikan karakter anak yang berkembang baik sebesar 89,38%. Hal ini menunjukkan

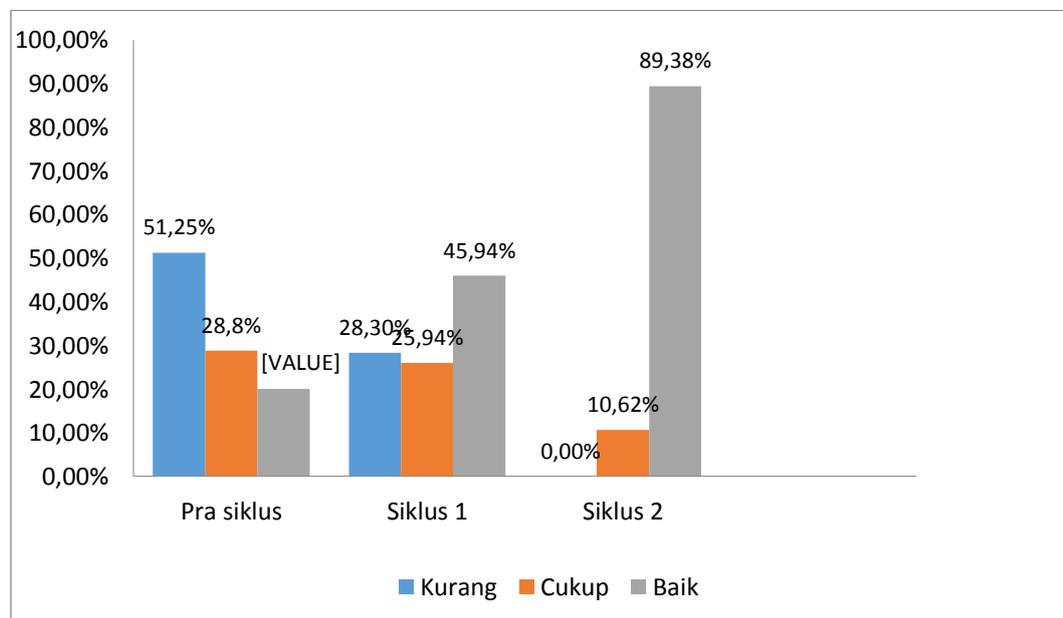
bahwa penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu rata-rata prosentase pendidikan karakter anak berkembang baik minimal 85%.

Melalui observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran ini menghasilkan data peningkatan pendidikan karakter anak dari kondisi awal (pra siklus), siklus I, dan siklus II yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak pada Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Indikator	Keterangan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Kecerdasan interpersonal	Kurang	51,25%	28,31%	0
	Cukup	28,75%	25,94%	10,62%
	Baik	20%	45,94%	89,38%
Jumlah		100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil kecerdasan interpersonal anak pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan dengan grafik dibawah ini :



Gambar 4.11
Grafik Peningkatan Pendidikan Karakter Anak antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pendidikan karakter anak dimana rata-rata pendidikan karakter anak dengan kategori baik sebelum dilakukan tindakan adalah sebesar 20% setelah dilakukan tindakan dalam dua siklus meningkat menjadi 89,38%. Hasil peningkatan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pendidikan karakter sesuai indikator yaitu terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, tertib menunggu giliran, mentaati aturan yang telah disepakati, berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan, tidak membuat keributan selama proses pembelajaran, terbiasa berkata jujur sehari-hari, terbiasa mengucapkan kata-kata santun, Senang menolong, dan membantu teman, terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah, dan mengakui serta meminta maaf bila melakukan kesalahan. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan pendidikan karakter anak pada kelompok A RA Rodlotus Syubban Mranggen, Demak. Dengan demikian penelitian ini dapat mendukung dan melengkapi penelitian tentang penggunaan media flash card dalam meningkatkan pendidikan karakter anak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendidikan karakter anak kelompok A di RA Rodotus Syubban Mranggen Demak dapat dilakukan dengan menggunakan media flash card. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi yang dilakukan pada penelitian pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan baik pada pada siklus I dan siklus II.

Peningkatan pendidikan karakter anak anak terjadi pada setiap pertemuan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pada penelitian pra siklus, pendidikan karakter anak yang berkembang baik sebanyak 20% pada siklus I meningkat menjadi 45,94% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 89,38%, sehingga telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu rata-rata baik minimal 85%.

B. Saran

1. Bagi guru, hendaknya harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan pendidikan karakter anak, dan tidak hanya terbatas pada penggunaan media flash card saja.
2. Bagi orang tua, hendaknya selalu berperan aktif dalam membentuk karakter anak di lingkungan keluarga, mengingat pendidikan anak diawali oleh keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary Kristiyani. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Di PG-TPA Alam Uswatun Khasanah Sleman Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun IV, Nomor 3 Oktober 2014.
- Dian Kristiana. 2017. *Peningkatan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Kesenian Reyog Ponorogo*. Jurnal INDRIA. JI II (I).
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Edi Rohendi, *Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Citra, 3 (1), 2016, DOI: 10.17509/eh.v3i1.2795
- Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, Nurtanio Agus Purwanto, Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan, Volume 6, Edisi 2, Desember 2017.
- E. Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Heri Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*, Bandung: Alfabeta.
- Kurniawaty dan Aries Susanty. 2011. *Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD*. Jakarta: Litbang RA Istiqlal
- Mardiah Baginda, *Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Jurna Ilmiah Iqro, Vol. 10 No. 2 (2016).
- Melani Septi Arista Anggraini, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sd N Kotagede 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*, Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 3, Nomor 3, Mei 2017.
- Noviana Mariatul Ulfa, *Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini*, Genius, Vol. 1 No. 1 Juni 2020.
- Nuraeni. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Paedagogy. Volume 1 Nomor 2 Edisi Oktober 2014.

Rahel Ika Primadini Maryanto dan Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado*, *Pedagogia : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2017.

Slamet Suyanto, *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012, DOI: <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2898>

Sri Sumarni. 2012. *Menanamkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain*. *Proceeding Seminar Nasional Penjaskes 2012 FKIP Universitas Sriwijaya*.

Sudaryanti. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 1 Edisi 1, Juni 2012, DOI: <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2902>

Tin Rustini. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Cakrawala Dini*. Vol. 3 No. 1, 2020.

Veny Iswantinegtyas dan Widi Wulansari, *Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, *Seminar Nasional FKIP UMSIDA, Proceedings of The ICECRS*, Volume 1 No 3, 2018.

<https://www.orami.co.id/magazine/ini-dia-manfaat-bermain-flash-cards-bersama-balita/> (diakses 18 Juni 2021)

<https://sdit.alhasanah.sch.id/pengetahuan-umum/manfaat-bermain-flash-card-bagi-anak/> (diakses 18 Juni 2021).

Lampiran 1 : RPPH

**YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RA ROUDLOTUS SYUBBAN BATURSARI**

Terakreditasi :A

Alamat : Jl. Kyai H. Nasir No.34, Pucanggading, Batusari,
Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : RA ROUDLOTUS SYUBBAN
Semester/Bulan/Minggu : 12/Oktober/2021
Kelompok/ Semester : A/ 1
Tema : Lingkungan
Sub Tema : Tata cara bersopan santun
Alokasi Waktu : 150 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- NAM 3.1,4.1 Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari Melalui kegiatan praktik langsung membaca surat Al-Fatihah anak dapat mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari
- Sosem 2.6,2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan , Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
- BHS 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)
- Kog 3.7 Mengetahui lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).
- FM 3.2,4.2 Mengetahui perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia . Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia
- SN 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2. Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan (30 menit)

Kegiatan pembukaan meliputi:Membuat lingkaran, Berdo'a, bernyanyi tentang lingkungan, hafalan doa doa pendek,melafalkan doa masukrumah dan doa keluar rumah, menyebutkan rukun Iman, bercerita,membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai,menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

B. Inti (60 menit)

- Menyebutkan benda yang ada di lingkungan sekitar
- Menulis kata antri
- Berbaris dan mengetahui arti antri belajar mengucapkan “pemis saya mau antri”

- Menjelaskan di mana saja harus antri seperti di kantin atau bank dan lain-lain
- Mewarnai Gambar orang antri

3. Istirahat Makan Bersama (30 Menit)

- cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan
- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
- Bermain bersama teman
- Toilet Training

4. Penutup (30 Menit)

- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a sesudah belajar

Demak, 12 Oktober 2021

Mengetahui :
Ka. RA Roudlotus Syubban

Guru kelompok A

Siti Faizah

FAHRUNNISA



**YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RA ROUDLOTUS SYUBBAN BATURSARI**

Terakreditasi :A

Alamat : Jl. Kyai H. Nasir No.34, Pucanggading, Batursari,
Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : RA ROUDLOTUS SYUBBAN
Semester/Bulan/Minggu : 11/Oktober/2021
Kelompok/ Semester : A/ 1
Tema : Lingkungan
Sub Tema : Tata cara bersopan santun
Alokasi Waktu : 150 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- NAM 1.1-3.2 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya, Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
- Sosem 2.6 Melalui kegiatan Tanya jawab tentang adab anak yang baik dan praktek bersalaman dengan ibu guru dan teman, anak dapat Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
- BHS1.10, 1.14 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman
- Kog 3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).
- FM 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.
- SN 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2. Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan (30 menit)

Kegiatan pembukaan meliputi: Membuat lingkaran, Berdo'a, bernyanyi tentang lingkungan, hafalan surat pendek hafalan hafalan surat Al-nasr, menyebutkan rukun Iman, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara main dan menyetujui aturan main.

B. Inti (60 menit)

- Memahami artikata sopan santun
- Membiasakan berdoa dengan tertib
- Menjelaskan gambar melalui media flash card sopan santun dalam berdoa
- Merangkai Kata Sopan Santun yang sudah disiapkan

3. Istirahat Makan Bersama (30 Menit)

- cuci tangan,doa sebelum dan sesudah makan
 - Berdo'a sebelum makan dan minum
 - Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
 - Bermain bersama teman
 - Toilet Training
4. Penutup (30 Menit)
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdo'a sesudah belajar
 - Salam, doa pulang .

Mengetahui :
Ka. RA Roudlotus Syubban

Siti Faizah

Demak,12 Oktober 2021

Guru kelompok A

FAHRUNNISA



**YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RA ROUDLOTUS SYUBBAN BATURSARI**

Terakreditasi :A

Alamat : Jl. Kyai H. Nasir No.34, Pucanggading, Batursari,
Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : RA ROUDLOTUS SYUBBAN
Semester/Bulan/Minggu : 13/Oktober/2021
Kelompok/ Semester : A/ 1
Tema : Lingkungan
Sub Tema : Tata cara bersopan santun
Alokasi Waktu : 150 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- NAM 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Sosem 2.6 Melalui kegiatan Tanya jawab tentang adab anak yang baik dan praktek bersalaman dengan ibu guru dan teman, anak dapat Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
- BHS 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
- Kog 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- FM 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- SN 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2. Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan (30 menit)

Kegiatan pembukaan meliputi: Membuat lingkaran, Berdo'a, bernyanyi tentang lingkungan, meafalkan hadist-hadist pendek, melafalkan hadist kasih sayang, menyebutkan rukun Islam, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

B. Inti (60 menit)

- Menjelaskan tema lingkungan dan sub tema
- Menjelaskan aturan kegiatan menggunakan media flash card
- Menjelaskan arti lingkungan yang sehat dan makanan bersih
- Membuat pola dengan pewarna makanan untuk menghias donat

3. Istirahat Makan Bersama (30 Menit)

- cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan
- Berdo'a sebelum makan dan minum

- Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
 - Bermain bersama teman
 - Toilet Training
4. Penutup (30 Menit)
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdo'a sesudah belajar
 - Salam, doa pulang .

Mengetahui :
Ka. RA Roudlotus Syubban

Siti Faizah

Demak,12 Oktober 2021

Guru kelompok A

FAHRUNNISA



**YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RA ROUDLOTUS SYUBBAN BATURSARI**

Terakreditasi :A

Alamat : Jl. Kyai H. Nasir No.34, Pucanggading, Batursari,
Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : RA ROUDLOTUS SYUBBAN
Semester/Bulan/Minggu : 25/Oktober/2021
Kelompok/ Semester : A/ 1
Tema : Lingkunganku
Sub Tema : memahami social budaya
Alokasi Waktu : 150 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- NAM3.2,4.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia ,Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.
- Sosem 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawabmemahamiarti kata maaf
- BHS 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik dan teman
- Kog 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya
- FM 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- SN 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2. Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan (30 menit)

Kegiatan pembukaan meliputi: Membuat lingkaran, Berdo'a, bernyanyi tentang pohon tumbang, melafalkan surat-surat pendek ,melafalkan surat al kafirun, menyebutkan 15 nabi sebagaiulul azmi, bercerita,membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai,menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

B. Inti (60 menit)

- Menjelaskan tema lingkungan dan sub tema memahami sosial budaya
- Menjelaskan aturan kegiatan menggunakan media flash card
- Menjelaskan tata cara social komunikasi dengan orang tua
- Belajar bahasa jawa krama alus missal permisi menjadi amit,monggo danlain lain
- Bermain peran sederhana saat ketemu nenek dan kakek

3. Istirahat Makan Bersama (30 Menit)

- cuci tangan,doa sebelum dan sesudah makan

- Berdo'a sebelum makan dan minum
 - Makan bersama bekal yang dibawa dari rumah
 - Bermain bersama teman
 - Toilet Training
4. Penutup (30 Menit)
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdo'a sesudah belajar
 - Salam, doa pulang .

Mengetahui :
Ka. RA Roudlotus Syubban

Siti Faizah

Demak,12 Oktober 2021

Guru kelompok A

FAHRUNNISA



**YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RA ROUDLOTUS SYUBBAN BATURSARI**

Terakreditasi :A

Alamat : Jl. Kyai H. Nasir No.34, Pucanggading, Batusari,
Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : RA ROUDLOTUS SYUBBAN
Semester/Bulan/Minggu : 26/Oktober/2021
Kelompok/ Semester : A/ 1
Tema : Lingkungan
Sub Tema : memahami social budaya
Alokasi Waktu : 150 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- NAM1.2 ,2.13 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan, Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
- Sosem 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat
- BHS 4.11 Menunjukkan kemam'puan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)mengikuti arahan bahasa baru 'kantin kejujuran'
- Kog 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu,memahami arti kejujuran secara sederhana
- FM 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 'memilih makanan yang sehat'
- SN 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik

2. Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan (30 menit)

Kegiatan pembukaan meliputi: Membuat lingkaran, Berdo'a, bernyanyi dan bertepuk ,tepu lingkungan bersih, melafalkan doa doa pendek ,melafalkan sebelum dan sesudah makan, menyebutkan 5 benda ciptaan Allah SWT, bercerita,membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai,menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

B. Inti (60 menit)

- Menjelaskan tema lingkungan dan sub tema memahami sosial budaya
- Menjelaskan kegiatan menggunakan media flash card
- Menjelaskan apa itu kantin kejujuran,berupa beberapa media
- Memberikan aturan-aturan dalam bermain kantin kejujuran
- Bermain dan praktik dalam membeli dikantin kejujuran

- Menghitung jumlah uang dan barang sebelum dan sesudah kegiatan
3. Istirahat Makan Bersama (30 Menit)
- cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan
 - Berdo'a sebelum makan dan minum
 - Membeli makanan di kantin kejujuran untuk melatih anak jujur dalam membeli barang
 - Bermain bersama teman
 - Toilet Training
4. Penutup (30 Menit)
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - Menginfirmasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdo'a sesudah belajar
 - Salam, doa pulang .

Mengetahui :
Ka. RA Roudlotus Syubban

Siti Faizah

Demak, 12 Oktober 2021

Guru kelompok A

FAHRUNNISA



**YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RA ROUDLOTUS SYUBBAN BATURSARI**

Terakreditasi :A

Alamat : Jl. Kyai H. Nasir No.34, Pucanggading, Batursari,
Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : RA ROUDLOTUS SYUBBAN
Semester/Bulan/Minggu : 27/Oktober/2021
Kelompok/ Semester : A/ 1
Tema : Lingkunganku
Sub Tema : memahami social budaya
Alokasi Waktu : 150 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- NAM1. 3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
- Sosem 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
- BHS 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik dan teman
- Kog 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh
- FM 3.4,4.4 Mengetahui cara hidup sehat ,Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
- SN 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2. Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan (30 menit)

Kegiatan pembukaan meliputi: Membuat lingkaran, Berdo'a, bernyanyi dan senam sederhana , melafalkan hadist-hadist pendek ,melafalkan hadist kebersihan , menyebutkan rukun iman, bercerita,membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai,menjelaskan cara main dan menyepakati aturan main.

B. Inti (60 menit)

- Menjelaskan tema lingkungan dan sub tema memahami sosial budaya
- Menjelaskan kegiatan menggunakan media flash card kedisiplinan mau antri
- Menjelaskan peraturandi luar kelas membuang sampah pada tempatnya
- Mengelompokan macam dan jenis sampah
- Bermain dan praktik memilih sampah berdasarkan kelompoknya

- Menghitung jumlah sampah yang di dapat
3. Istirahat Makan Bersama (30 Menit)
- cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan
 - Berdo'a sebelum makan dan minum
 - Bermain bersama teman
 - Toilet Training
4. Penutup (30 Menit)
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai anak-anak
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdo'a sesudah belajar
 - Salam, doa pulang .

Mengetahui :
Ka. RA Roudlotus Syubban

Siti Faizah

Demak, 12 Oktober 2021

Guru kelompok A

FAHRUNNISA

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian

No	Indikator	Kriteria penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
		1	2	3
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas			
2	Tertib menunggu giliran			
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati			
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan			
5	Tidak membuat keributan/mengganggu teman selama proses pembelajaran di kelas			
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari			
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun			
8	Senang menolong, dan membantu teman			
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah			
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan			

Keterangan

Baik : Apabila karakter anak sudah berkembang dengan baik

Cukup : Apabila karakter anak cukup berkembang

Kurang : Apabila karakter anak masih kurang

Lampiran 3 : Daftar nama anak

DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK A RA ROUDLOTUS SYUBBAN

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
1	Ayita Ramadhani	P	
2	Alif Hafizd Sharkan		L
3	Arjuna Vinza Maulana		L
4	Aisyah Nur Fadillah	P	
5	Hidayatun Nikmah	P	
6	Jimmy Ibrahim Maulana		L
7	M. Priyo Anggoro		L
8	M. Raikian Mubarak		L
9	M. Zafran As'ari		L
10	M. Raziq Hanan		L
11	M. Hasan Arasi Budianto		L
12	Mahya Qotrun Nada	P	
13	Nando Rafiano		L
14	Navisah Nilma Husna	P	
15	Raisya Zaida Khaira	P	
16	Rahadatul Nahda Khaira	P	
17	Rafi Putra Pratama		L
18	Rafifatur Rifda	P	
19	Renaya Humaira Zidny	P	
20	Sabina Chelsea Giovani	P	
21	Viona Kirana Nareswry	P	
22	Wirda Salamah	P	
23	Zahra Aulia Putri	P	
24	Zanuba Adzkiatus Sa'dia	P	
25	Aska Aqila Pranaja		L
26	Nirwasita Zahwa	P	
27	Damitsa Adzikia Hissi Santoso		L
28	Naura Arini Mutasida	P	
29	Abyan Zidan Wibowo		L
30	Ayu Shifa Ramadhani	P	
31	Anindita Naomi Azzahra	P	
32	Diandra Hafidz Saputra		L

Lampiran 4 : Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN 1
WAKTU : SENIN, 11 OKTOBER 2021

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	7	17	8
2	Tertib menunggu giliran	2	2	3	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	7	17	8
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B
8	Senang menolong, dan membantu teman	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	21	11	0
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	21	11	0

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN 2
WAKTU : SELASA, 12 OKTOBER 2021

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	19	13
2	Tertib menunggu giliran	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	19	13
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	19	13
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	19	13
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	20	9
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8
8	Senang menolong, dan membantu teman	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	21	11	0
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	21	11	0

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN 3
WAKTU : RABU, 13 OKTOBER 2021

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B		
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	30
2	Tertib menunggu giliran	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	2	30		
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	11	21		
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	11	21		
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	11	21		
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8		
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8		
8	Senang menolong, dan	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	16	8	8		

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B		
	membantu teman																																					
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	21	11	0
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	21	11	0

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN 1
WAKTU : SENIN, 25 OKTOBER 2021

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B		
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	32
2	Tertib menunggu giliran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	32
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	4	28
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	4	28
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	0	11	21	
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	19	13		
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	0	19	13		
8	Senang menolong, dan membantu teman	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	0	24	8		

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN 2
WAKTU : SELASA, 26 OKTOBER 2021

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B		
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	32
2	Tertib menunggu giliran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	32
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	30	
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	30	
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	0	7	25		
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	0	7	25		
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	0	11	21		
8	Senang menolong, dan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	0	11	21		

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B		
	membantu teman																																					
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	0	26	6		
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	0	11	21	

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN 3
WAKTU : RABU, 27 OKTOBER 2021

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B		
1	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di kelas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	32
2	Tertib menunggu giliran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	32
3	Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	30
4	Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	30
5	Tidak membuat keributan selama proses pembelajaran di kelas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	30
6	Anak terbiasa berkata jujur sehari-hari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	30
7	Terbiasa mengucapkan kata-kata santun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	0	5	27	
8	Senang menolong, dan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	30	

No	Indikator	Nama Anak																																Nilai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	K	C	B		
	membantu teman																																					
9	Terbiasa mengucapkan salam saat bertemu atau berpisah	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	0	14	18	
10	Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	0	5	27	

Lampiran 5 : Dokumentasi penelitian

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN





